

## Pemanfaatan Fitur Aplikasi WhatsApp dan Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs An-Nashihin Kademangan

Lili Hermawati<sup>1</sup>, Miftakhul Arif<sup>2</sup>, Dewi Marina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI Fatahillah Serpong Tangerang Selatan

[lilihermawati336@gmail.com](mailto:lilihermawati336@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to describe the Utilization of WhatsApp Application Features and Zoom Cloud meetings as Online Learning Media during the Class IX Covid-19 Pandemic at MTs An-Nashihin Kademangan, inhibiting factors and supporting factors in the use of WhatsApp application features and zoom cloud meetings as online learning media. during the covid-19 pandemic class IX at MTs An-nashihin Kademangan and solutions that were carried out to overcome obstacles that occurred in the use of the whatsapp application features and zoom cloud meetings as online learning media during the covid-19 pandemic class IX at MTs An-Nashihin Kademangan This research was conducted at MTs An-Nashihin Kademangan, South Tangerang City from February 8, 2022 to February 21, 2022. This type of research is qualitative descriptive. The results of the study show that teachers have utilized the WhatsApp application features and zoom cloud meetings to support online learning activities, by utilizing various available features such as photo, video, document, video calls, and video conferencing features. From the results of this study, it is recommended that educators further improve their competence regarding the use of ICT, so that the readiness of learning using technology-based learning can be maximized.*

**Keywords : whatsapp, zoom cloud meetings, learning media, online learning.**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemanfaatan Fitur Aplikasi WhatsApp dan Zoom *Cloud meetings* Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin Kademangan, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin Kademangan dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-Nashihin Kademangan. Penelitian ini dilakukan di MTs An-nashihin Kademangan Kota Tangerang Selatan pada tanggal 8 Februari 2022 sampai tanggal 21 Februari 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring, dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen, video call, dan video conference. Dari hasil penelitian ini disarankan agar pendidik lebih meningkatkan kompetensi mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan pembelajaran dengan menggunakan berbasis teknologi seperti ini dapat lebih dimaksimalkan.

**Kata Kunci: WhatsApp, Zoom Cloud Meetings, Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring.**

## PENDAHULUAN

Terhitung sejak tahun 2020 hingga saat ini, dunia dikejutkan dengan wabah virus yang berasal dari wuhan, China yang dinamakan dengan *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia, WHO menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Berdasarkan data *Worldometer Coronavirus Cases* menyatakan terdapat 444.289.685 Pasien yang terpapar virus ini dan 6.012.029 jiwa yang meninggal dunia sehingga wabah penyebaran virus ini disebut dengan pandemi Covid-19. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* atau dengan menggunakan media online.

Berbagai *platform digital* digunakan untuk melakukan pembelajaran daring diantaranya yaitu : WhatsApp, Zoom *Cloud Meetings*, Google Classroom dan lain sebagainya. Platform digital perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Akan tetapi pembelajaran daring menimbulkan suatu permasalahan dan hambatan bagi peserta didik dan guru. Tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas pendukung pembelajaran daring yaitu *handphone* karena itu peserta didik harus bergantian dengan kakak atau adiknya memakai *handphone* orang tuanya untuk melakukan pembelajaran daring. Selanjutnya, dengan pembelajaran menggunakan teknologi internet ada kendala yang ditimbulkan yaitu gangguan sinyal, gangguan sinyal bisa terjadi disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung pada saat pembelajaran daring sedang berlangsung. Memori *handphone* yang penuh karena terlalu banyak data yang tersimpan dan aplikasi yang dipakai untuk pembelajaran daring. Peserta didik yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak mempunyai kuota internet untuk mengakses pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena materi yang disampaikan rumit dan sulit dimengerti. Siswa merasa jenuh dan bosan karena guru kurang memahami tentang TIK.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah MTs An-Nashihin Kademangan karena sekolah tersebut tengah melangsungkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan Zoom *Cloud Meetings*. Selain itu, sekolah tersebut sudah terakreditasi A. Dan dengan ini judul penelitian yang diambil oleh peneliti ialah "Pemanfaatan Fitur Aplikasi WhatsApp dan Zoom *Cloud meetings* Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 kelas IX di Madrasah Tsanawiyah (MTS) An-Nashihin Kademangan".

## Rumusan Masalah

Untuk mengetahui pemanfaatan fitur aplikasi WhatsApp dan Zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-Nashihin Kademangan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1)

Bagaimana pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nasihini Kademangan? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di Mts An-nasihini Kademangan? 3) Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nasihini Kademangan?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nasihini Kademangan. 2) Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nasihini Kademangan. 3) Mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nasihini Kademangan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian Kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **WHATSAPP**

Whatsapp dikonsepsikan dan didirikan oleh dua orang yakni Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009. Keduanya tercatat pernah bekerja diperusahaan teknologi raksasa yahoo selama 20 tahun. Keinginan menciptakan sebuah aplikasi telekomunikasi muncul setelah Jan Koum menyadari potensi besar dari industri aplikasi App Store yang kala itu baru berumur beberapa bulan. Konsep awal Jan Koum sederhana. Awalnya ia ingin membuat sebuah aplikasi yang dapat menunjukkan status di sebelah nama individu pengguna, melansir Feedough. Koum kemudian mendiskusikan ide tersebut dengan Brian Acton. Guna mendapatkan wawasan dan ide lebih banyak, keduanya kemudian bertemu dengan Alex Fishman. Mereka sadar bahwa sulit untuk menciptakan

ide tersebut tanpa bantuan pengembang IOS. Fishman lalu mengenalkan Koum dengan pengembang IOS asal Rusia, Igor Solomennikov.

Pada awal pengembangannya Whatsapp banyak mengalami kendala dan hampir membuat Koum putus asa. Demo Whatsapp yang dibuat Koum bahkan mendapat tanggapan kurang baik dari beberapa teman Koum termasuk Fisherman. WhatsApp banyak memiliki kekurangan kala itu, seperti menghabiskan daya baterai, aplikasi macet, dan sebagainya. Dukungan Brian Acton membuat Koum kembali mengembangkan WhatsApp. Kerja kerasnya tak sia-sia. Pada 24 Februari 2009 Koum berhasil mengembangkan WhatsApp untuk aplikasi IOS dengan menggunakan nama WhatsApp Inc. Koum menamakan WhatsApp agar selaras dengan gagasan status miliknya.

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet. WhatsApp dapat mengirim file-file seperti : 1) Foto. Berupa pesan gambar tidak bergerak yang direkam dapat diperoleh langsung dari kamera, file manager dan media galeri. 2) Video. Berupa pesan gambar bergerak yang direkam dapat langsung dari video kamera, file manager dan media galeri. 3) Audio. Berupa pesan suara yang direkam dapat langsung dari audio, file manager atau musik galeri. 4) Location. Berupa pesan keberadaan pengguna di suatu tempat dengan bantuan fasilitas Google Maps. Pesan ini memungkinkan penggunaannya menjelaskan tempat ia berada dengan pengguna lain. 5) *Contact*. Dapat mengirim detail nomor kontak dari buku telepon atau *phonebook*. 6) *View Contact*: dapat melihat daftar nama kontak dibuka telepon. 7) Avatar : dapat mengganti avatar atau tampilan profil secara manual. WhatsApp akan mengambil data avatar dari profile *phonebook*. Apabila menggunakan sinkronisasi Facebook dengan *phonebook*, maka avatar yang muncul adalah avatar Facebook. 8) *Add conversation shortcut* : dapat juga menambahkan *shortcut conversation* ke *homescreen*. 9) *Email Conversation* : menu ini bisa menyimpan percakapan pengguna dan mengirimkannya lewat *email*. 10) Grup Chat : penggunaannya bisa membuat kelompok atau grup percakapan. Kemampuannya kini ditingkatkan hingga tiap grup kini mencapai 256 anggota. 11) *Copy/Paste* : Setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan atau *copy*, disebarkan atau *forward* dan dihapus atau delete dengan menekan dan menahan kalimat tersebut di layar. 12) Emoji: Untuk menambahkan serunya perbincangan, tidak hanya menggunakan bahasa teks tapi juga dengan bahasa gambar sesuai ikon-ikon yang pengguna tampilkan sebagai pesan. 13) Search : fitur dasar setiap *Instant Messaging*, Anda dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini. 14) WhatsApp Call : karena verifikasi WhatsApp sama dengan nomor telepon selular pengguna lainnya. Penggunaannya dapat melakukan panggilan langsung dari

aplikasi WhatsApp ini dengan koneksi internet atau data. 15) *Block*: digunakan untuk memblokkontak tertentu. 16) *Status*: seperti kebanyakan fitur Instan Messaging, status juga hadir di WhatsApp. Namun tidak seperti BlackBerry *Messenger* yang menampilkan kondisi terbaru atau update setiap ada perubahan status dari teman, WhatsApp hanya menampilkan status dibawah nama teman, mirip dengan di Yahoo *Messenger*. Anda pun dapat mengganti status yang sudah tersedia di WhatsApp seperti *available*, *busy*, *at school* dan lain-lain.

## ZOOM CLOUD MEETINGS

Zoom *meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom *meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan yang lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom *meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun Fitur yang ada pada Zoom *Cloud meetings* yaitu:

- 1) Video dan Audio HD Dengan menggunakan aplikasi ini, anda tidak perlu khawatir pada gambar dan audio yang dihasilkan. Pasalnya, aplikasi zoom telah disokong dengan kualitas high definition atau sering di sebut HD. Selain itu, aplikasi zoom ini juga dapat mendukung hingga 1000 peserta dan 49 video dilayar.
- 2) Alat kolaborasi bawaan Beberapa pengguna dapat berbagi layar secara bersamaan dan ikut menulis catatan untuk pertemuan yang lebih teraktif dengan alat kolaborasi dari aplikasi zoom.
- 3) Keamanan Terkait keamanannya, para pengguna tidak perlu meragukan lagi. Pasalnya, aplikasi ini telah disokong dengan *end-to-end encryption* untuk seluruh rapat yang telah diagendakan melalui aplikasi zoom.
- 4) Rekaman dan transkrip Sementara itu, para pengguna juga dapat merekam rapat yang dilakukan dengan zoom dan menyimpan secara diperangkat masing-masing yang digunakan atau pada akun cloud. Rekaman tersebut dapat ditemukan dengan mudah apabila anda memerlukan lagi.
- 5) Fitur penjadwalan Aplikasi ini juga memiliki fitur penjadwalan untuk memulai rapat. Selain itu, anda juga dapat memulai rapat melalui akun Outlook, Gmail, atau iCal anda.
- 6) Obrolan tim Mengobrol dengan grup dapat dilakukan dan mudah. Sementara, riwayat percakapan juga dapat dengan mudah dicari, berbagi file terintegrasi, dan arsip dapat disimpan selama sepuluh tahun.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs An-nashihin Kademangan. Penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 08 Februari 2022 sampai tanggal 21 Februari 2022 dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai Pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IX di MTs An-nashihin kademangan. Aplikasi media merupakan teknologi yang sangat populer pada saat ini terutama dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran dalam penunjang suatu keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada saat ini.

Aplikasi media yang saat ini sering digunakan dalam pembelajaran daring di sekolah MTs An-nashihin Kademangan aplikasi Whatsapp, zoom *cloud meetings*. Layanan fitur yang dimiliki whatsapp seperti group whatsapp, whatsapp *call*, *personal chat*, *emoticon* sering digunakan oleh guru, mengirimkan pesan, dokumen, foto, video, pdf dan link youtube jika video tersebut diambil dari youtube. Sedangkan fitur yang digunakan dalam zoom *cloud meetings* video conference dan fitur obrolan chat yang bisa digunakan untuk berinteraksi secara langsung antara guru dan peserta didik. Dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Berbagai fitur yang dimiliki dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.

Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala sekolah dan perwakilan guru yang terdiri dari 4 informan yaitu Ibu Hj Salmah sebagai kepala sekolah, Guru SBK dan Guru Fiqih, Ibu Sadarela sebagai guru Qurdist, Ibu Hj Suryanah sebagai guru Aqidah Akhlak dan Ibu Mintarsih sebagai guru Prakarya. Wawancara yang pertama dilakukan bersama guru fiqih dan seni budaya dan keterampilan sekaligus kepala sekolah di MTs An-nashihin Kademangan, aspek yang ditanyakan adalah kesan ketika menggunakan aplikasi media ditengah pembelajaran daring pada saat ini. Hal ini sesuai dengan kesimpulan wawancara peneliti bersama Kepala Sekolah Ibu Hj Salmah yang menyatakan bahwa:

*"Ya Alhamdulillah, kita hadapi dengan sabar, dengan tenang dan dengan gembira karena ditengah wabah covid-19 kita harus mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dengan mandiri dirumah, sekolah menggunakan aplikasi media yang bisa dijangkau oleh peserta didik agar bisa membantu dalam proses pembelajaran. Dan alhamdulillah pembelajaran*

*daring ini berjalan dengan lancar, jadi kebijakan sekolah kita perpanjang waktu sampai sore untuk mengerjakan pengerjaan tugas sekolah karena memang ada yang gantian memakai handphone orang tua dengan adik atau kakaknya.”*

Kedua, pada proses pembelajaran daring diperlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran. Aspek yang ditanyakan adalah bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam memanfaatkan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai pembelajaran daring pada saat ini. Pernyataan guru Prakarya Ibu Mintarsih menyatakan bahwa:

*“Selama pembelajaran daring sama seperti pembelajaran tatap muka, yang pertama kita mengucapkan salam, yang kedua dengan berdoa terlebih dahulu jika menggunakan zoom cloud meetings, jika menggunakan whatsapp saya mengucapkan salam, saya say hello kepada mereka menanyakan kabar mereka, terus kita berikan support dahulu lalu ibu mengulas materi yang lalu untuk sebagai pengingat setelah itu baru masuk ke materi yang baru.”*

Ketiga, yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring yaitu didapatkan bahwa salah satu faktor pendukung yang pertama adalah fasilitas (*handphone*) yang dimiliki peserta didik, sinyal dan juga kuota internet. Pernyataan guru Qurdist Ibu Sadarela menyatakan bahwa:

*“Dalam pembelajaran daring ini, tentunya peserta didik itu harus mempunyai handphone, dengan handphone lah kita bisa berkomunikasi dan berinteraksi, dan lalu yang terpenting dalam jalannya aplikasi media yaitu kuota dan sinyal yang mendukung.”*

Keempat, pernyataan wawancara dilakukan mengenai faktor penghambat yang mempengaruhi pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran, yaitu didapatkan faktor penghambatnya adalah peserta didik yang sinyalnya kurang mendukung, tidak punya kuota internet, *handphone* yang bergantian bersama kakak atau adiknya, peserta didik yang kurang memahami materi yang diajarkan, kurangnya interaksi antara guru, dan peserta didik, guru tidak bisa memantau keseriusan peserta didik dalam belajar, dan memori *handphone* yang cepat penuh karena banyaknya aplikasi yang dipakai. Hal ini pernyataan dari guru Prakarya Ibu Mintarsih menyatakan bahwa:

*“Tentunya terdapat kendala, seperti gangguan sinyal, lalu kurangnya motivasi belajar peserta didik, tidak mempunyai kuota internet, tidak bisa secara langsung berinteraksi dan melihat keseriusan mereka dalam belajar.”*

Terakhir yaitu mengenai solusi yang diberikan terhadap faktor penghambat pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring yaitu guru memberikan waktu tambahan pengiriman tugas, datang langsung ke sekolah jika tidak mempunyai kuota internet atau tidak mempunyai *handphone*, menghapus sebagian data jika memori *handphone* penuh, personal chat

antara peserta didik dengan guru atau antara guru dengan orang tua jika peserta didik berturut-turut tidak mengikuti pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan kesimpulan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Ibu Hj Salmah menyatakan bahwa:

*“Untuk mengatasi hambatan jika yang tidak mempunyai kuota internet atau handphone peserta didik dianjurkan datang kesekolah langsung untuk mengikuti pembelajaran, jika penggunaan aplikasi zoom cloud meeting sinyal tidak mendukung pembelajaran dialihkan ke aplikasi whatsapp untuk penugasan.”*

**Tabel 4.1 Lembar Observasi Pemanfaatan Fitur Aplikasi WhatsApp dan Zoom Cloud meetings sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Kelas IX.**

| No | Aktivitas Yang Diamati   | Jawaban                  |                    |
|----|--|--------------------------|--------------------|
|    |  | Dilaksanakan             | Tidak Dilaksanakan |
| 1  | Guru Mempersiapkan bahan ajar/ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring                 | <input type="checkbox"/> |                    |
| 2  | Guru Menentukan Jadwal dan Rencana Pembelajaran  | <input type="checkbox"/> |                    |
| 3  | Guru Membuat Grup belajar dengan Menggunakan Aplikasi Media                                  | <input type="checkbox"/> |                    |
| 4  | Guru Memasukkan Peserta Didik untuk Mengikuti Proses Pembelajaran Daring                     | <input type="checkbox"/> |                    |
| 5  | Guru Membuka Kelas Pembelajaran daring dengan Mengucapkan Salam                              | <input type="checkbox"/> |                    |
| 6  | Menyapa Peserta Didik dengan Menanyakan Kabar  | <input type="checkbox"/> |                    |
| 7  | Guru Memberikan Materi Pelajaran yang terkait  | <input type="checkbox"/> |                    |
| 8  | Guru Memberikan Kesempatan Peserta Didik untuk Berfikir secara Individu                      | <input type="checkbox"/> |                    |
| 9  | Guru Membimbing Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring jika ada Peserta Didik yang Bertanya | <input type="checkbox"/> |                    |
| 10 | Guru Memberi Intruksi dalam Memberi atau Mengumpulkan Tugas melalui Daring                   | <input type="checkbox"/> |                    |

|    |   |                          |  |
|----|---|--------------------------|--|
| 11 | Guru Menutup Pembelajaran Daring dengan Mengucapkan Salam         | <input type="checkbox"/> |  |
| 12 | Guru memeriksa tugas yang disampaikan oleh Peserta Didik          | <input type="checkbox"/> |  |
| 13 | Guru Mengabsen Siswa sesuai dengan tugas yang telah dikirim siswa | <input type="checkbox"/> |  |
| 14 | Guru membuat laporan kegiatan belajar                             | <input type="checkbox"/> |  |

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin Kademangan yaitu yang pertama proses kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru yaitu yang pertama guru melakukan kegiatan pembuka, dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik, lalu dilanjut dengan kegiatan inti, guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mengirim materi dalam bentuk video maupun dalam bentuk pdf, ataupun bisa menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui aplikasi zoom *cloud meetings*, lalu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik berfikir secara mandiri jika ada yang kurang dipahami dalam materi tersebut bisa langsung ditanyakan langsung kepada pihak guru yang terkait, lalu guru memberikan tugas kepada peserta didik dan diakhiri dengan kegiatan penutup, guru akan menutup pembelajaran daring dengan mengucapkan terima kasih kepada peserta didik karena sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran daring dan diakhir dengan mengucapkan salam.

Kemudian fitur yang sering digunakan yaitu fitur video, foto, dokumen, voice note, Group WhatsApp, dan konferensi video pada aplikasi zoom *cloud meetings*. Kemudahan dalam pembelajaran daring sangat dirasakan dengan adanya fitur-fitur yang ada diaplikasikan media tersebut serta penggunaannya yang mudah, membuat aplikasi media tersebut dapat digunakan oleh berbagai

Faktor pendukung dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin Kademangan yaitu *Handphone*, sinyal yang mendukung dan kuota internet atau jaringan internet. Sementara untuk faktor penghambat dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin yaitu, gangguan sinyal, fasilitas pendukung dalam pembelajaran daring yaitu *handphone* yang harus bergantian dengan kakak dan adiknya untuk pembelajaran daring, peserta didik tidak mempunyai kuota internet, memori *handphone* yang penuh, peserta didik sulit

memahami materi yang telah diberikan oleh guru, kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru, guru sulit mengetahui keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, dan peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran daring.

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan fitur aplikasi whatsapp dan zoom *cloud meetings* sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 kelas IX di MTs An-nashihin Kademangan yang dilakukan oleh guru adalah dengan meminimalkan semua kendala baik dari gangguan jaringan internet dengan memperpanjang waktu pengiriman tugas hingga malam hari, membuat materi pelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti, dan melakukan interaksi dengan peserta didik pada saat pengumpulan buku tugas ke sekolah dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom *cloud meetings* salangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haqien. Danin dan Aqilah Afifadiyah Rahman. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, 5 (1), 52.
- Rahartri. (2019). Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspitek. *jurnal Komunikasi*, 21 (2), 151.
- Miladiyah. Andi. 2017. Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Diakses dari [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjI5ZDdmNGMyZDFmYzAwZiY0ZTY2Y2UyMjU5NzU0NDk1NmUyMTRmYw==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjI5ZDdmNGMyZDFmYzAwZiY0ZTY2Y2UyMjU5NzU0NDk1NmUyMTRmYw==.pdf). Pada 22 Februari 2022 Pukul 21.19 WIB.
- Yanti. Irawan Febri. Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA NEGERI 18 MAKASSAR. Diakses dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14244-Full Text.pdf>. Pada 22 Februari 2022 Pukul 21.19 WIB
- Indonesia. CNN. Sejarah dan Perkembangan WhatsApp dari Masa ke Masa. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210608100832-190651585/sejarah->

